

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada deskripsi, analisis, dan pembahasan data penelitian tentang penggunaan model asesmen portofolio dalam penilaian hasil belajar di Sekolah Dasar, secara umum dapat disimpulkan bahwa *tes* (tertulis) cenderung merupakan satu-satunya alat yang digunakan guru dalam melaksanakan penilaian. Walaupun hasil-hasil kerja siswa telah dijadikan objek penilaian, namun secara umum model asesmen portofolio belum digunakan secara optimal dalam menilai keberhasilan dan kemajuan belajar siswa, hanya baru mendekati, kadar pelaksanaannya bersifat "*semi portofolio*".

Adapun secara khusus, kesimpulan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Hasil penilaian belajar Pendidikan IPS di kelas IV Sekolah Dasar sebelum penerapan model asesmen portofolio belum dapat menggambarkan kemampuan siswa secara menyeluruh. Hal ini disebabkan proses penilaian lebih menekankan pada hasil tes. Penilaian yang dilakukan melalui tes hanya mampu mengungkap kemampuan siswa dari aspek hasil belajar yang terbatas pada aspek pengetahuan menurut konstruksi guru, sementara aspek proses belajar tidak dijadikan sarana dan wacana penilaian. Walaupun penilaian telah didasarkan pada hasil tugas-tugas siswa namun tugas-tugas yang diberikan guru terbatas pada latihan soal seperti soal tes. Sehubungan

dengan indikator portofolio yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka pelaksanaan penilaian pada kondisi awal ini dapat disimpulkan, sebagai berikut : (1) Hasil kerja siswa tidak semuanya dinilai, hanya terbatas pada PR dan dilakukan tanpa perencanaan yang baik. (2) Hasil kerja siswa hanya dinilai oleh guru. (3) Hasil kerja siswa yang dinilai hanya yang merupakan pekerjaan yang ditugaskan oleh guru. (4) Kriteria penilaian belum dirumuskan dan ditetapkan dengan jelas. Berdasarkan temuan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini memunculkan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana supaya guru menilai seluruh hasil kerja siswa ? (2) Bagaimana supaya siswa menilai hasil pekerjaannya dan menilai hasil pekerjaan siswa lain ? (3) Bagaimana supaya guru menilai pekerjaan/karya yang dihasilkan siswa atas inisiatifnya sendiri ? (4) Bagaimana menetapkan kriteria penilaian sesuai dengan prinsip asesmen portofolio ? (5) Bagaimana tindakan guru supaya dapat menilai secara efektif hasil kerja, kinerja, dan aktivitas siswa sesuai dengan prinsip asesmen portofolio ? (6) Bagaimana supaya hasil kerja dan nilai hasil kerja siswa diinformasikan kepada semua pihak secara terbuka ?

2. Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk dapat menerapkan model portofolio dalam penilaian proses dan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar, antara lain adalah : *Pada siklus I*, guru : (1) melakukan diskusi dengan peneliti dan merancang pembelajaran agar hasil kerja siswa menjadi objek penilaian, (2) meminta siswa menilai hasil pekerjaannya, (3) melakukan diskusi dengan peneliti dan siswa untuk merumuskan kriteria penilaian. *Pada Siklus II*, guru : (1) melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa

dalam membaca peta, (2) meminta siswa agar menilai hasil pekerjaannya, (3) bersama-sama siswa merumuskan kriteria penilaian. *Siklus III*, guru : (1) melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa dalam mengumpulkan gambar/photo hasil-hasil kebudayaan daerah, (2) meminta siswa menilai hasil pekerjaannya dan menilai hasil pekerjaan siswa lain (temannya), (3) melakukan diskusi dengan peneliti dan siswa untuk merumuskan kriteria penilaian. *Siklus IV*, guru : (1) melakukan penilaian terhadap hasil kerja, kinerja, dan aktivitas yang dilakukan siswa secara individu maupun kelompok, (2) memberikan motivasi agar siswa selalu belajar tanpa instruksi dari guru, (3) menginformasikan hasil kerja dan nilai hasil kerja siswa kepada pihak yang memerlukan. *Siklus V*, guru : (1) melakukan diskusi dengan peneliti dan merancang pembelajaran agar hasil kerja, kinerja, dan aktivitas siswa menjadi objek penilaian, (2) memberikan motivasi agar siswa selalu belajar tanpa instruksi guru, (3) mendokumentasikan hasil kerja, kinerja, dan aktivitas siswa, serta mencatat nilainya pada buku penilaian.

3. Faktor-faktor pendukung yang memungkinkan guru menerapkan model portofolio dalam penilaian proses dan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar, antara lain : (1) Latar belakang pendidikan dari guru yang bersangkutan diharapkan dapat menunjang kemampuan melakukan inovasi dalam penilaian. (2) Kesedian dan kemauan guru untuk menerima masukan perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu penilaian pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Dasar. (3) Kondisi dan aktivitas siswa yang cukup aktif dan kreatif dalam pembelajaran. (4) Sikap, perhatian, dan

kebijakan Kepala Sekolah yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya.

4. Kendala yang dihadapi guru dan pemecahan yang dilakukan dalam menerapkan model portofolio. Kendala yang dihadapi guru berupa kendala yang bersifat intern dan ekstern. Kendala yang bersifat intern, adalah masalah-masalah yang muncul dari pribadi guru yang bersangkutan, antara lain : (1) *Guru belum memahami dan terbiasa menerapkan model portofolio dalam kegiatan penilaian, sehingga dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa masalah yang harus dipecahkan, antara lain : guru belum melakukan penilaian terhadap hasil kerja, kinerja, dan aktivitas siswa yang dilakukan atas inisiatifnya sendiri, kriteria penilaian masih harus dirumuskan dan ditetapkan oleh guru, dan penilaian masih dilakukan secara klasikal* (2) *Guru kurang menguasai bahan pembelajaran sehingga bentuk penugasan terbatas pada latihan soal,* (3) *Keterbatasan waktu untuk memeriksa, membahas, dan menilai hasil pekerjaan siswa.* Alternatif pemecahannya adalah meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola bahan pembelajaran, kreatif dan variatif, serta rasional dalam memberikan tugas-tugas, melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran disertai kerjasama yang harmonis antara pihak sekolah (guru) dengan orang tua siswa. Upaya meningkatkan kemampuan guru dapat dilakukan, misalnya dengan memberikan penataran atau pelatihan bagi guru tentang penilaian model portofolio atau memberikan kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan pendidikannya. Sedangkan kendala yang bersifat ekstern,

yaitu masalah-masalah yang berhubungan dengan kondisi dan kebijakan yang berlaku di Sekolah Dasar, antara lain : (1) *Pelaksanaan ulangan yang kontruksi soal-soal dibuat dan digandakan oleh Kandeptikbud sehingga guru tidak leluasa untuk menerapkan dan mengembangkan penilaian model portofolio, (2) Sarana perpustakaan sekolah yang kurang memadai.* Alternatif pemecabannya, antara lain adalah : (1) Kepala Sekolah, Penilik Sekolah, dan para pengambil kebijakan agar memberikan keleluasaan dan kemudahan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran, khususnya pengembangan model portofolio dalam penilaian proses dan hasil belajar siswa (2) Mengubah kebiasaan guru, dalam mempertanggungjawabkan pekerjaannya kepada atasan, namun harus dipertanggungjawabkan kepada siswa (3) Guru tidak terlalu kaku dalam menjalankan aturan dan perintah dari atasan, namun lakukan pembelajaran yang selalu berpijak kepada upaya meningkatkan kemajuan dan keberhasilan belajar siswa (4) Sarana prasarana sekolah, terutama fasilitas perpustakaan harus memadai agar siswa lebih aktif dalam belajar.

## **B. REKOMENDASI**

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Dasar, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan model portofolio dalam penilaian proses dan hasil belajar siswa.

### *1. Bagi Guru*

Agar hasil penilaian dapat menggambarkan perkembangan dan kemajuan belajar siswa secara menyeluruh dan memberikan informasi yang berarti, baik bagi guru, siswa, maupun orang tua siswa, maka model asesmen portofolio harus digunakan dalam proses penilaian. Oleh karena itu dalam melakukan penilaian guru hendaknya : (1) melakukan penilaian terhadap hasil kerja, kinerja, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok yang dilakukan siswa di kelas maupun di luar kelas, (2) merumuskan kriteria penilaian dengan jelas, (3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menilai hasil pekerjaannya dan menilai hasil pekerjaan siswa lain (temannya), (4) menilai hasil pekerjaan siswa yang dilakukan atas inisiatifnya sendiri, (5) melakukan penilaian secara terus menerus terhadap setiap hasil kerja, kinerja, dan aktivitas siswa, (6) mendokumentasikan dan menginformasikan hasil kerja dan nilai hasil kerja kepada semua pihak secara terbuka

### *2. Bagi Kepala Sekolah*

Salah satu peran kepala sekolah adalah memberikan motivasi agar guru melakukan aktivitas yang bersifat kreatif dan inovatif. Oleh karena itu kepala sekolah hendaknya mengakomodir segala aktivitas dan kreativitas guru dalam rangka meningkatkan kualitas penilaian, khususnya penerapan model portopolio dalam penilaian proses dan hasil belajar siswa.

### 3. *Bagi Lembaga Pengelola Pendidikan*

Dalam hal ini Kandepdikbud setempat diharapkan selalu berupaya untuk : (1) Memberikan kewenangan dan keleluasaan kepada guru untuk melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa, (2) Menyelenggarakan kegiatan secara rutin yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan dan mengembangkan model portofolio, khususnya yang berkaitan dengan perancangan pembelajaran agar hasil kerja, kinerja, dan aktivitas siswa menjadi objek penilaian.

### 4. *Bagi Peneliti lain.*

Guna memperoleh efektifitas dan optimalisasi penerapan model asesmen portofolio dalam penilaian proses dan hasil belajar siswa, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian tentang penggunaan portofolio perlu dilakukan penelitian terutama mengenai : (1) *Objek penilaian tidak hanya hasil kerja, kinerja, dan aktivitas siswa yang dilakukan atas dasar instruksi guru, namun penilaian harus dilakukan terhadap hasil kerja, kinerja, dan aktivitas siswa yang dilakukan atas inisiatifnya sendiri.* (2) *Kriteria penilaian dirumuskan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain guru, siswa, dan orang tua/wali siswa, sehingga hasil penilaian model portofolio benar-benar memberikan makna yang berarti bagi semua pihak terutama bagi siswa.*

